

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Di Kecamatan Medan Belawan, alat pelindung diri yang paling umum digunakan oleh nelayan adalah pelindung tangan, dengan 53 responden (58%) menggunakannya. Sebaliknya, pelindung kaki adalah yang paling jarang dipakai, dengan hanya 45 responden (49%) menggunakannya.
2. Di Kecamatan Medan Belawan, aspek personal hygiene yang paling sering diterapkan oleh nelayan adalah kebersihan rambut dan tangan, yang diterapkan oleh 91 nelayan (100%). Sementara itu, kebersihan kaki adalah aspek personal hygiene yang paling jarang diterapkan, dengan hanya 2 nelayan (2%) yang melakukannya.
3. Di Kecamatan Medan Belawan, keluhan penyakit kulit yang paling sering dihadapi oleh nelayan adalah kulit bersisik, yang dialami oleh 38 responden (42%). Keluhan penyakit kulit yang paling jarang terjadi adalah kulit gelembung, yang dialami oleh 17 responden (19%).
4. Ada hubungan signifikan antara penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan kejadian penyakit kulit di Kelurahan Bagan Deli, Kecamatan Medan. Ini terbukti dari nilai p value yang sebesar 0.000 ( $p \text{ value} < 0.05$ ).
5. Hubungan signifikan juga ditemukan antara personal hygiene dan kejadian penyakit kulit di Kelurahan Bagan Deli, Kecamatan Medan, dengan nilai p value sebesar 0.000 ( $p \text{ value} < 0.05$ ).

### 5.1.Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesehatan kulit nelayan, seperti paparan lingkungan dan kebiasaan kerja yang mungkin belum tergali secara optimal dalam penelitian ini. Penelitian lebih lanjut juga bisa fokus pada upaya peningkatan kesadaran nelayan terhadap pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan penerapan *personal hygiene* yang baik, serta efektivitas intervensi edukasi kesehatan dalam mengurangi prevalensi penyakit kulit.
2. Bagi nelayan, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan disiplin dalam penggunaan Alat Pelindung Diri secara lengkap dan konsisten selama bekerja di laut. Mengingat adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan Alat Pelindung Diri dan kesehatan kulit, nelayan diharapkan lebih memperhatikan penggunaan Alat Pelindung Diri sebagai langkah pencegahan terhadap penyakit kulit.
3. Pemerintah dan pihak terkait harus menyediakan program edukasi yang berkelanjutan dan berbasis komunitas, yang fokus pada praktik *personal hygiene* yang benar dan dampaknya terhadap kesehatan kulit. Dengan adanya intervensi ini, diharapkan prevalensi penyakit kulit pada nelayan dapat berkurang secara signifikan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas kerja nelayan.